PENINGKATAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU MELALUI MEDIA PROMOSI KESEHATAN DALAM MENGATASI KASUS PREEKLAMSI IBU MELAHIRKAN DI KELURAHAN SURGI MUFTI KOTA BANJARMASIN

Achmad Rizal[1], Asrinawaty[1], Agus Jalpi[1], dan Umi Hani[2]
[1]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
[2]Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
Email : *achmadrizal.fkmuniska@gmail.com*

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu wujud nyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Salah satu indikatornya adalah tercapainya cakupan partisipasi ibu yang dapat meningkat dengan informasi dan ajakn yang dilakukan oleh kader Posyandu. Sasaran atau khalayak dalam pelaksanaan ini adalah kader posyandu yang berada di wilayah kelurahan surgi mufti kota Banjarmasin Pelaksanaan Kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan kader posyandu memlalui peningkatan pemberdayaan melalui media promosi kesehatan. Metode yang akan dilakukan yaitu melalui pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat melalui media promosi kesehatan bagi kader posyandu di kelurahan surgi mufti tentang kasus preekelamsi ibu melahrikan hal ini disebabkan karena tidak mendapat penanganan yang tepat akibat minim pengetahuan ibu terhadap Tanda dan bahaya pada kehamilan, tekanan darah tinggi dapat mempengaruhi otak, ginjal, hati, dan paru-paru. Preeklamsia secara tradisional dianggap sebagai kondisi yang paling sering mendahului Eklampsia (kejang karena tekanan darah tinggi pada kehamilan). Preeklampsia menyebabkan kelahiran prematur (baik spontan maupun untuk menyelamatkan bayi dan ibu), kelahiran bayi cacat atau perkembangan janin tidak sempurna, bahkan berpotensi mengancam jiwa. Hal ini terjadi karena ada gangguan pada pertumbuhan serta perkembangan plesenta, sehingga hal ini mengganggu aliran darah ke bayi maupun ibu. Plasenta merupakan organ yang khusus dibentuk saat kehamilan dan berfungsi sebagai pemasok makanan maupun oksigen dari ibu ke janin. Makanan dan oksigen didistribusikan melalui aliran darah, oleh karena itu untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan janin, plasenta membutuhkan pasokan aliran darah yang besar dan konstan. Namun pada ibu yang mengalami preeklampsia, plasenta tidak mendapatkan darah yang cukup. Hal ini terjadi diperkirakan akibat plasenta yang tidak bekerja dengan baik untuk menyalurkan aliran darah tersebut, kemudian mengganggu pembuluh darah dan tekanan darah pada ibu.luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu publikasi pada jurnal ber ISSN atau Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata kunci : Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Partisipasi ke Posyandu.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kota Banjarmasin memiliki 26 unit Posyandu. Diantaranya Posyandu Pratama jumlahnya 5 unit, target kemandiriannya 16 yang tercapai 15 (94%), Posyandu Madya jumlahnya 20 unit, target kemandiriannya 6 yang tercapai 5 (83%), dan Posyandu Purnama jumlahnya 1 unit, target kemandiriannya 3 yang tercapai 2 (67%).

Angka tersebut menunjukkan tingkat pencapaian kegiatan posyandu pada tahun 2016 dimana kategori yang terbanyak adalah tingkat Pratama yaitu posyandu dilaksanakan 11 bulan dalam setahun, kegiatan ini masih belum mencapai target yang diharapkan karena masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan, dari hasil buku register penimbangan bayi dan balita terdapat ibu yang terdaftar sejumlah 1.900 orang dan yang hadir ke posyandu hanya berjumlah 631 orang (33,21%) dan dari 98 petugas kader yang diwawancarai secara acak tentang peran serta ibu D/S terhadap kurangnya membawa balitanya ke posyandu didapatkan faktor yang mempengaruhinya yaitu ibu males membawa anak balitanya ke posyandu, ibu lebih menyibukkan pekerjaan rumah daripada harus mengantar anak balitanya ke posyandu, dan rumah ibu balita ada yang dekat dengan rumah bidan.

Dalam rangka menuju Indonesia Sehat 2020 yang dicanangkan oleh pemerintah, kualitas dan kuantitas dari pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memberikan pelayanan holistik pada klien dalam rangka memenuhi sasaran yang ingin dicapai. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, menurut data SDKI tahun 2002-2003 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup demikian pula angka kematian bayi juga masih cukup tinngi yaitu 35 per 1000 kelahiran hidup. Penduduk Indonesia pun menurut data SDKI Tahun 2002-2003 masih mempunyai umur harapan hidup rata-rata adalah 66 Tahun baik laki-laki maupun perempuan. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat terutama yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak ternyata masih cukup tinggi, kemudian dikemukakan kembali bahwa pelayanan kesehatan di masyarakat perlu terus ditingkatkan baik yang bersifat kuratif maupun promotif dan

preventif serta rehabilitatif. Hal ini sejalan dengan misi Departemen Kesehatan, yaitu membuat rakyat sehat dan strategi utamanya antara lain 1) menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan 2) meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Depkes RI, 2008).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator dasar pelayanan kebidanan atau kesehatan terhadap wanita pada usia produktif untuk menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, serta tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, melahirkan dan masa nifas . Tingkat kematian ibu di Indonesia (Maternal Mortality Rate atau MMR) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup merupakan angka kematian yang termasuk kategori tinggi diantara negara-negara anggota ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) serta di Asia Selatan dan Pasifik. Target Millenium Development Goals (MDGs) dirumuskan menjadi suatu kesepakatan global untuk menyelesaikan masalah tersebut terutama menyangkut indikator peningkatan kesehatan ibu dan mempromosikan kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan dengan penurunan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Penyebab lebih dari 90% kematian ibu adalah komplikasi yang sering terjadi pada persalinan dengan tiga penyebab utama perdarahan 45%, infeksi 15%, dan hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia) 13%. Berdasarkan survei pendahuluan di tiga rumah sakit yang ada di Kalimantan Selatan ditemukan kasus preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Marabahan sebagai rujukan tingkat pertama untuk wilayah Barito Kuala diketahui pada tahun 2011 sebesar 62 kasus, tahun 2016 untuk bulan Januari terdapat 9 kasus dari 157 kunjungan dan bulan Februari 6 kasus dari 151 kunjungan persalinan. Meningkat pada RSUD Ratu Anshari Saleh sebagai tempat rujukan berikutnya pada tahun 2015 terdapat 124 kasus, tahun 2016 untuk bulan Januari yaitu 8 kasus dan bulan Februari 3 kasus. RSUD Ulin Banjarmasin melaporkan kasus preeklampsia tahun 2011 sebesar 105 kasus, tahun 2012 untuk bulan Januari terdapat 21 kasus dan bulan Februari terdapat 14 kasus.

Kader kesehatan bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat serta pimpinan-pimpinan yang ditunjuk

oleh pusat-pusat pelayanan kesehatan. Diharapkan mereka dapat melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh para pembimbing dalam jalinan kerja dari sebuah tim kesehatan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan mitra terhadap, ada beberapa permasalahan yang muncul dan urgen adalah :

1. Terkendalanya sarana dan prasarana promosi kesehatan
2. Kurangnya diseminasi dan inovasi promosi kesehatan dari petugas kesehatan
3. Rendahnya pengetahuan kader terhadap pentingnya penyuluhan preeklamsi pada ibu hamil.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas terjadi disebabkan beberapa hal antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan kader posyandu terutama dalam promosi kesehatan melalui media promosi kesehatan.
2. Kurangnya informasi tentang kasus atau prevalensi preeklamsi pada ibu hamil yang dialami oleh Ibu melahirkan.
3. Kurangnya motivasi kader posyandu, hal ini erat hubungannya dengan sifat dan kebiasaan kader yang sibuk dan belum meluangkan waktu untuk kegiaan di posyandu.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini Kader Posyandu yang berda di wilayah kerja Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjamasin Utara Kota Banjarmasin.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat melalui media promosi kesehatan bagi kader posyandu di kelurahan surgi mufti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara langsung kepada para kader posyandu kemudian diidentifikasi permasalahan yang sangat mendesak atau urgent dan dirasakan penting bagi kegiatan kader posyandu.
2. Pelatihan teoritis (metode kelas) teknik penyuluhan dan promosi kesehatan kepada

masyarakat khususnya ibu hamil (diutamakan pada usia trimester awal) yang datang ke Posyandu untuk memeriksakan kesehatan dan kehamilannya.

3. Pelatihan dalam hal metode promosi kesehatan bagi kader posyandu secara profesional.
4. Praktek langsung yang dilaksakanakan oleh mitra dengan bimbingan tim pengusul pengabdian kepada masyarakat.
5. Pengadaan alat berupa media promosi kesehatan berupa poster dengan desain yang menarik dan media lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan siswa dengan koordinasi pihak puskesmas dalah hal ini posyandu dan para peserta yang diundang adalah kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian informasi dan kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab atau diskusi dengan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan Posyandu Jalan Sultan Adam Banjarmasin

Berikut susunan acara pelaksanaan pengabdian

Jenis Kegiatan : Penyuluhan
Tempat : Posyandu Sultan Adam Banjarmasin
Waktu : Pkl 10.00, Selasa Tanggal 13 S/D 15 Januari 2019
Peserta : Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah

Waktu	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
	HARI PERTAMA	
Pkl. 09.00-09.15	Persiapan	Tim Pelaksana
Pkl. 10.00-10.15	Pembukaan	Umi Hani, S.Ag., M.Pd.
Pkl. 10.15-12.00	Pemberian Materi I • *Peran Penting Kader Posyandu* • *Media Promkes untuk Kader Posyandu*	Pemateri 1. Achmad Rizal, SKM., M.Kes . 2. Asrinawaty, S.Kom., M.Kes. 3. Agus Jalpi, SKM., M.Kes.

Pkl. 12.00-12.45	Diskusi Tanya jawab	Umi Hani, S.Ag., M.Pd.
	HARI KEDUA	
Pkl. 10.15-12.00	Pemberian Materi ke II • *Pemetaan Kasus Eklamsi pada Ibu Hamil* • *Peran Serta Kader dalam Menurunkan Angka Preeklamsi Ibu*	Pemateri 1. Agus Jalpi, SKM., M.Kes. 2. Achmad Rizal, SKM., M.Kes . 3. Asrinawaty, S.Kom., M.Kes.
Pkl. 12.00-12.45	Diskusi Tanya jawab	Umi Hani, S.Ag., M.Pd.
Pkl. 12.00	Penutup dan Doa	Umi Hani, S.Ag., M.Pd.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema dan judul Peningkatan Keaktifan Kader Posyandu melalui Media Promosi Kesehatan Dalam Mengatasi Kasus Preeklamsi Ibu Melahirkan yang dilakukan di Keulurah Surgi Mufti Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah kota Banjarmasin dengan tujuan untuk mengingkatkan perasan kader Posyandu dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan dalam hal ini yaitu kasus Preeklamsi Pada Ibu Melahirkan selain itu juga untuk Posyandu merupakan salah satu wujud nyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Salah satu indikatornya adalah tercapainya cakupan partisipasi ibu yang dapat meningkat dengan informasi dan ajakn yang dilakukan oleh kader Posyandu. Sasaran atau khalayak yang ada pada kegiatan pengabdian ini yaitu Ibu-ibu atau yang biasa disebut sebagai kader posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah pada wakti ini yaitu di Kelurahan Surgi Mufti, Metode yang akan dilakukan yaitu melalui pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat melalui media promosi kesehatan bagi kader posyandu di kelurahan surgi mufti tentang kasus preekelamsi ibu melahirkan seperti pemberian penyuluhan kesehatan tentang peran dan fungsi kader Posyandu dalam mengatasi berbagai kasus kesehatan, kemudian pada pertemuan berikutnya para kader posyandu diberikan materi tentang bahaya yang sering menyerang ibu hamil seperti salah satunya yaitu anemia, tekanan darah tinggi, hingga berujung pada kasus eklamsi bahkan adapula hingga pada kematian ibu dan bayi atau salah satu diantaranya, setelah diberikan berbagai materi tadi tidak

lupa juga diberikan pemberdayaan kepada kader Posyandu untuk membuat media promosi kesehatan yaitu seperti pada media sosial dan media cetak lainnya baik berupa poster, leaflet, brosur dan banyak lagi untuk diberikan dan diolah sebagai mana fungsi dan peran kadar posyandu yang sudah disebutkan diatas tadi dan berbagai masalah terkait minimnya pengetahuan ibu terhadap Tanda dan bahaya pada kehamilan, tekanan darah tinggi dapat mempengaruhi otak, ginjal, hati, dan paru-paru. Preeklamsia secara tradisional dianggap sebagai kondisi yang paling sering mendahului Eklampsia (kejang karena tekanan darah tinggi pada kehamilan). Preeklampsia menyebabkan kelahiran prematur (baik spontan maupun untuk menyelamatkan bayi dan ibu), kelahiran bayi cacat atau perkembangan janin tidak sempurna, bahkan berpotensi mengancam jiwa. Hal ini terjadi karena ada gangguan pada pertumbuhan serta perkembangan plesenta, sehingga hal ini mengganggu aliran darah ke bayi maupun ibu. Plasenta merupakan organ yang khusus dibentuk saat kehamilan dan berfungsi sebagai pemasok makanan maupun oksigen dari ibu ke janin. Makanan dan oksigen didistribusikan melalui aliran darah, oleh karena itu untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan janin, plasenta membutuhkan pasokan aliran darah yang besar dan konstan. Namun pada ibu yang mengalami preeklampsia, plasenta tidak mendapatkan darah yang cukup.

FOTO KEGIATAN

KESIMPULAN

Kesimpulan

a. Pengabdian telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, dan

mendapat mendapat sambutan yang baik yang mana terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti sejak awal acara dimulai dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

b. Ada sebagian kaderyang belum mengetahui pentingya peran aktif dalam menurunkan angka preeklamsi.
c. Kader posyandu telah merasa puas dan merasa bertambah pengetahuan mereka terutama tentang pentingnya peran dan keaktifan kader dalam mengatasi kasus eklamsi ibu hamil melalui media promosi kesehatan.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan saran sebagai berikut:

a. Adanya kegiatan lanjutan yang selalu diselenggarakan secara periodik sehinga dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan trik kader posyandu berupa yang mana melibatkan lintas sektor dan lintas program,.
b. Diharapkan kepada meningkatkan keaktifan dan peran serta melalui meida promosi kesehatan kepada iu hamil dalam pelaksanaan kegiatan posyandu rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes. RI 2007. Modul: *Promosi Kesehatan untuk Politeknik/ D3 Kesehatan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI.2014. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.

Depkes RI. 2008. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2015 . *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Banjarmasin .

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin,2017. Penyakit Terbanyak 2017 Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Juliansyah, Elvi.,Achmad Rizal. Faktor Umur, Pendidikan, Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, Kabupaten Sintang. VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018; 17(1); h.92-107.

Mars,Mawar.Teori H.L.Blum Derajat Kesehatan. 2014.hasmawatilaode. blogspot.com/2014/06/teori-hlblum-derajat-kesehatan.html. (Online) (Diakses tanggal 20 Januari 2017)

Maulidawati.2011.*Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas 3 dan 4 SD/MI Anahiriyah Kecamatan Ciracas Jakarta Timur Tahun 2011*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Depok.

Rizal, Achmad.,Yeni, Riza. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien di BP. Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin. Jurnal. An Nadaa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA. 2014; 1(1); h.26-31.

Rizal, Achmad.,Agus Jalpi. Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kota Banjarmasin Tahun 2016. Prosiding Hasil Penelitian Dosen-Dosen Uniska. 2017. H. 234-241.

Rizal, Achmad. Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin tahun 2015. Jurnal. An Nadaa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA. 2016; 3(1); h.10-14.

Rizal, Achmad.,Agus Jalpi. Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Memilih Jajanan Makanan Di Lembaga Pendidikan Permata Jannati Kota Banjarmasin Tahun 2016. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary. 2017; 2(2); h.49-55.

Rizal, Achmad. Analisis Penatalaksanaan Petugas Kesehatan Balita Diare Di Puskesmas Lanjas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Indonesia. 2017; 7(2); h. 17-21.

Rizal, Achmad.,Elvi Juliansyah. Faktor Pekerjaan Dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Kota Banjarmasin. 2018; 4 (2); h. 138-142.

Rizal, Achmad.,Agus Jalpi. Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahun Dan Sikap Ctps Mahasiswa Uniska. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Wawasan Kesehatan. 2019; 5(2); h.263-268.

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.Bandung.

Soekidjo Notoatmodjo, Hassan Anwar, Nurlaela H. Ella, Krianto Tri, 2008, *Promosi Kesehatan di Sekolah, Pusat Promosi Kesehatan* Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Suryaningsih, Widya.2009. *Intervensi Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat di Desa Cikoneng Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang Tahun 2010*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Depok.

Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta:Nuha Medika.

Widyanto, C.F., & Triwibowo, C.,2013.*Trend Penyakit Saat Ini*.Jakarta : CV. Trans Info Media.